

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang timbul dari struktur kepemilikan saham dengan proksi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan karakteristik tata kelola perusahaan dengan proksi ukuran dewan direksi dan jumlah komite audit terhadap *Investment Opportunity Set*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Investment Opportunity Set* yang diukur dengan *Market to Book Value of Asset* (MBVA).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Metode pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh dari struktur kepemilikan saham dan karakteristik tata kelola perusahaan terhadap *Investment Opportunity Set*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap *Investment Opportunity Set* diukur dengan *Market to Book Value of Asset* (MBVA). Kepemilikan asing dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *Investment Opportunity Set* diukur dengan *Market to Book Value of Asset* (MBVA). Namun, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *Investment Opportunity Set* diukur dengan *Market to Book Value of Asset* (MBVA).

Kata kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Ukuran Dewan Direksi, Komite Audit, *Investment Opportunity Set*.